

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS  
DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP  
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN**

**ARTIKEL ILMIAH**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Jurusan Akuntansi**



**Oleh:**

**NOVLINDRIYANI**  
**2015310613**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2019**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Novi Indriyani  
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 12 November 1996  
N.I.M : 2015310613  
Program Studi : Akuntansi  
Program Pendidikan : Sarjana  
Kosentrasi : Keuangan  
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Struktur Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2018

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

Tanggal: 27 September 2019

(Dr. Nanang Shonhadji, S.E., Ak., M.Si., CA., CIBA., CMA)

NIDN: 0731087601

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi

Tanggal: 27 September 2019

(Dr. Nanang Shonhadji, S.E., Ak., M.Si., CA., CIBA., CMA)

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, COMPANY SIZE, LIQUIDITY, AND  
PUBLIC OWNERSHIP STRUCTURE ON THE TIMELINESS OF  
FINANCIAL REPORTING OF COMPANIES LISTED  
ON THE IDX FOR THE 2017-2018 PERIOD***

Novi Indriyani  
STIE Perbanas Surabaya  
2015310613@students.perbanas.ac.id

***ABSTRACT***

*This research aims to determine whether or not the effect of profitability, company size, liquidity, and public ownership structure on the timeliness of financial reporting in all companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

*The sample used in this study are all companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data used are secondary data, the sample collection technique is purposive sampling and descriptive statistical analysis using the feasibility test model and Wald test. This study uses data from 2017 to 2018.*

*The result of research in all sectors of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) are firm size that have a positive effect on the timeliness of financial reporting. Profitability, liquidity and the structure of public ownership do not affect the timeliness of financial reporting.*

**Keywords :** *Timeliness, profitability, company size, liquidity, public ownership structure*

**PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan alat bagi perusahaan untuk menguji dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan memberikan informasi yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan seperti diantaranya, pemegang saham, pemerintah, kreditor, serta pihak-pihak lainnya Indonesia (2012). Tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi mengenai posisi keuangan,

kinerja dan arus kas perusahaan sehingga bermanfaat bagi pengguna laporan dalam membuat keputusan serta mampu menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dikelola.

Sebagai alat komunikasi dengan informasi penting yang ada didalamnya, laporan keuangan memiliki beberapa karakteristik yang dapat membuatnya menjadi baik, diantaranya dapat dipahami, relevan, materialitas, dan keandalan. Informasi

yang dimiliki harus relevan agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan, disebut relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, kini atau masa depan serta menegaskan dan mengoreksi hasil evaluasi pengguna di masa lalu Indonesia (2012). Tepat waktu merupakan kendala bagi informasi yang relevan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan mencerminkan kinerja perusahaan, jika perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya maka informasi yang terdapat di laporan keuangan tersebut akan kehilangan manfaat serta kemampuan sebagai alat bantu prediksi, dengan demikian para pengguna laporan keuangan akan cenderung menahan untuk tidak melakukan investasi di pasar modal. Ketepatan waktu dapat diartikan bahwa informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersedia bagi penggunaannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, agar informasi tersebut relevan maka harus disampaikan secepatnya atau sedini mungkin.

Ketepatan waktu dalam pengungkapan pelaporan keuangan oleh manajemen (*agent*) kepada pemilik (*principal*) dilandasi oleh teori agen. Dalam *agency theory* mewajibkan *agent* menyajikan informasi secara tepat dan relevan. Namun sulit bagi prinsipal untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan tersebut. Ketidaksamaan kepentingan antara agen dan prinsipal

mengakibatkan seringnya agen menahan informasi yang dibutuhkan oleh prinsipal apabila hal tersebut dapat memberikan keuntungan bagi *agent*. Meskipun, telah menjadi tanggung jawab bagi *agent* untuk menyertakan informasi selengkapnya kepada *principal*. Penelitian tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah perluasan dari teori agen yang memaparkan bahwa terdapat perbedaan cara pandang serta kebutuhan diantara prinsipal Choiruddin (2015).

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya Budiyanto dan Aditya (2015). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan lebih mudah menarik investor sehingga apabila laporan keuangan perusahaan tersebut disajikan tepat waktu, maka investor akan dapat mengambil keputusan untuk melakukan penanaman modal. Menurut penelitian Astuti dan Erawati (2018), Ha, dkk (2018), Aprianti (2017), Purnawanti (2017), Qomari, dkk (2016), AL-Taht (2015), dan Choiruddin (2015) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Akan tetapi hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewayani, dkk (2017), Budiyanto dan Aditya (2015), Daoud, dkk (2014), dan Iyoha (2012) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh

signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran perusahaan dapat diukur dari besar kecilnya perusahaan dengan melihat total aset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Astuti dan Erawati (2018) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan, ukuran perusahaan yang lebih besar akan mempercepat pengumuman laporan keuangan tahunan ke publik. Penelitian Aprianti (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Akan tetapi hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Erawati (2018), Dewayani, dkk (2017), Purnawanti (2017), Qomari, dkk (2016), Budiyanto dan Aditya (2015), Dewi dan Hernawati (2015) dan Iyoha (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo Qomari, dkk (2016). Likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dan memiliki hubungan searah. Perusahaan yang memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya merupakan berita baik (*good news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Choiruddin (2015) menyatakan bahwa likuiditas

berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, tidak dengan penelitian yang dilakukan oleh Qomari, dkk (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kepemilikan Publik adalah pemilik dari pihak luar dianggap berbeda dengan pemilik dari pihak dalam. Sehingga kecil kemungkinan pemilik dari pihak luar untuk terlibat dalam urusan bisnis perusahaan sehari-hari. Pemilik perusahaan dari pihak luar atau pemegang saham berkepentingan untuk mengetahui tingkat pengembalian (*rate of return*) atas investasi mereka. Oleh sebab itu dibutuhkan informasi yang membantu untuk memutuskan tindakan, apakah membeli, menahan atau menjual saham-saham suatu perusahaan. Menurut penelitian Qomari, dkk (2016), dan Choiruddin (2015) menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Akan tetapi hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewayani, dkk (2017), Budiyanto dan Aditya (2015), dan Dewi dan Hernawati (2015) menyatakan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, serta adanya beberapa perbedaan hasil penelitian sebelumnya membuat peneliti bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan struktur kepemilikan publik terhadap ketepatan

waktu pelaporan keuangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2018.

## **RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Menurut Jensen (1976) teori keagenan adalah suatu kondisi yang terjadi pada suatu perusahaan dimana pihak manajemen sebagai pelaksana yang disebut lebih jauh sebagai agen dan pemilik modal sebagai *principal* yang membangun suatu kontrak kerjasama yang disebut dengan "*nexus of contract*", kerjasama kontrak ini berisi kesepakatan yang menjelaskan pihak manajemen perusahaan harus bekerja secara maksimal untuk memberi kepuasan yang maksimal seperti profit yang tinggi kepada pemilik modal Fahmi (2014). Prinsip utama dari teori ini yaitu menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberikan wewenang yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang yaitu manajer, dalam bentuk kerja sama. Manajer sebagai pengelola seluruh proses perusahaan yang lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan dengan pemilik. Teori ini merupakan salah satu teori yang muncul dalam perkembangan riset akuntansi yang merupakan modifikasi dari perkembangan model akuntansi keuangan dengan menambahkan aspek perilaku manusia dalam model ekonomi.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap**

Profitabilitas menjadi faktor penting dalam mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan profitabilitas menunjukkan keberhasilan atas perusahaan dalam menghasilkan sebuah keuntungan, semakin besar tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan berita baik (*good news*) dan pastinya perusahaan akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan kepada publik, semakin rendah tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan berita buruk (*bad news*) sehingga perusahaan akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan kepada publik. Penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Erawati (2018), Ha, dkk (2018), Aprianti (2017), Purnawanti (2017), Qomari, dkk (2016), AL-Tahat (2015), dan Choiruddin (2015) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.**

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang lebih besar



akan memiliki sumber daya yang lebih banyak dan sistem informasi yang canggih dari pada perusahaan kecil. Perusahaan besar memiliki peraturan yang lebih ketat dalam menjalankan kegiatan untuk menghasilkan laba yang lebih besar dan memperoleh aset yang lebih besar. Perusahaan besar akan melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu agar perusahaan dapat menunjukkan kepada pihak luar tentang bagaimana kinerja perusahaan. Peningkatan aset yang disebabkan karena hasil kinerja perusahaan dapat berupa keuntungan dari usaha perusahaan. Peningkatan aset dapat dianggap bahwa perusahaan tersebut besar. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tepat waktu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Aprianti (2017) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.**

**Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya. Perusahaan yang mempunyai cukup kemampuan untuk membayar utang jangka pendek disebut sebagai perusahaan yang likuid. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat

memenuhi utang jangka pendeknya sehingga menimbulkan berita baik (*good news*), sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi utang jangka pendeknya sehingga menimbulkan berita buruk (*bad news*). Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan lebih mudah untuk menarik investor menanamkan modalnya, dan reaksi pasar menjadi positif terhadap perusahaan karena mampu memenuhi utang jangka pendeknya. Hal tersebut dapat berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Choiruddin (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**H3 : Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

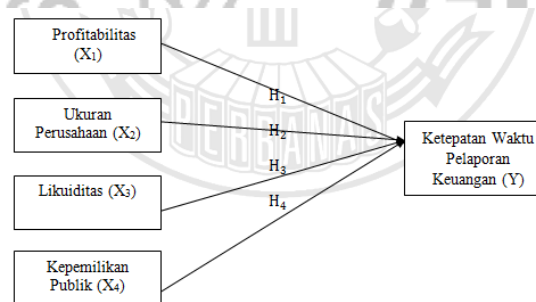
**Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Kepemilikan publik menjadi faktor penting dalam mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan suatu perusahaan ingin menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, maka manajemen sebagai penyedia informasi dalam perusahaan diharuskan untuk menyajikan informasi berupa laporan keuangan sebagai informasi kondisi perusahaan secara tepat waktu dan juga relevan. Apabila perusahaan memiliki kepemilikan publik yang tinggi, maka

masyarakat umum dapat mempengaruhi kebijakan yang akan dikeluarkan perusahaan. Kepemilikan publik yang tinggi juga berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena publik akan cenderung mendesak pihak perusahaan untuk menyampaikan laporan secara tepat waktu. Penelitian yang dilakukan oleh Choiruddin (2015) yang memberikan hasil bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan..

**H4 : Struktur Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.**

Kerangka teoritis yang disusun sebagai berikut :



Sumber : diolah

Gambar 2.1

**KERANGKA PEMIKIRAN**

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan

tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2014). Apabila ditinjau dari sifat dan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian arsip, karena menggunakan dokumen atau arsip sebagai data penelitian untuk diuji. Penelitian arsip merupakan penelitian terhadap fakta tertulis atau dokumen berupa arsip atau data.

**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

**Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Timeliness)**

Ketepatan waktu adalah rentang waktu pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik, atau lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ke publik sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal penyerahan ke Bapepam. Variabel ketepatan waktu diukur menggunakan variabel *dummy*, dimana kode 1 diberikan untuk perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap dan kode 0 diberikan untuk perusahaan yang tidak melakukan revaluasi aset tetap. Perusahaan yang dikategorikan melakukan revaluasi aset tetap jika menyampaikan laporan keuangannya kurang dari 120 hari setelah akhir tahun atau sebelum tanggal 31 April tahun berikutnya. Perusahaan yang dikategorikan tidak melakukan revaluasi aset tetap apabila menyampaikan laporan keuangan lebih dari 120 hari setelah akhir tahun atau



setelah tanggal 31 April tahun berikutnya.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset maupun laba bagi modal sendiri. Bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas bagi pemegang saham dan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden Sartono (2012). Rasio dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset*, dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal maupun internal perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih tepat waktu dari pada perusahaan kecil Budiyanto dan Aditya (2015). Berikut rumus yang digunakan :

$$\text{Pertumbuhan Total Aset} = \frac{\text{Total Aset}_n - \text{Total Aset}_{(n-1)}}{\text{Total Aset}_{(n-1)}}$$

### **Likuiditas**

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi likuiditas jangka pendeknya dengan baik Hanafi dan Halim (2016). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*):

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

### **Struktur Kepemilikan Publik**

Kepemilikan publik adalah proporsi atau jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat umum yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan Setiawan dan Widayawati (2014). Perusahaan publik menjual surat berharga melalui pasar modal yang berbentuk saham. Penyertaan saham oleh masyarakat mencerminkan adanya harapan dari masyarakat bahwa pihak manajemen perusahaan akan mengelola saham dengan sebaik-baiknya dan dibuktikan dengan tingkat laba dan kinerja perusahaan yang baik. Berikut adalah rumus untuk memperhitungkan kepemilikan publik:

$$\text{OUTOWN} = \frac{\text{Kepemilikan saham pihak luar}}{\text{Total Saham}}$$

## Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan metode dalam pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh konkrit. Adapun kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu :

1. Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan auditan per 31 Desember pada tahun 2017-2018.
3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data mengenai laporan keuangan yang digunakan dalam pengukuran variabel pada penelitian ini.
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam satuan rupiah selama tahun 2017-2018.

## Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif atau numerik. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak

langsung diperoleh peneliti berupa arsip atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2017-2018.

Data sekunder tersebut diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Pengumpulan data tersebut menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini dapat berupa pengolahan jurnal, artikel, literatur, arsip atau dokumen yang tercatat di perpustakaan atau dapat diperoleh melalui penggunaan internet.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik, karena peneliti ingin menguji apakah kemungkinan terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independennya. Dalam pengujian ini, variabel dependen dikategorikan kedalam dua kelompok, yaitu tepat waktu dan tidak tepat waktu. Penelitian ini menggunakan alat bantu statistik berupa *software SPSS*.

Dalam melakukan analisis regresi logistik perlu dilakukan uji kelayakan model regresi, menilai keseluruhan model regresi dan pengujian hipotesis.

## Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean),

standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif didukung dengan adanya metode pengumpulan data berupa dokumentasi dalam memperoleh data yang valid dan konkrit untuk mengetahui pengaruh antar variabel.

### **Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)**

Dalam menguji kelayakan model langkah awal yang harus dilakukan dengan menilai keseluruhan model regresi. Penilaian model fit ini dengan menggunakan *Log Likelihood* yaitu dengan cara membandingkan antara nilai *-2 log likelihood* di awal (*block number = 0*) dengan nilai *-2 log likelihood* di langkah selanjutnya (*block number = 1*). Model regresi pada langkah selanjutnya dapat dikatakan fit dengan data, jika terjadi pengurangan antara angka *-2 log likelihood (block number = 0 - block number = 1)*.

### ***Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test***

Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model dan tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit dengan data (Ghazali, 2011). Hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut :

H<sub>0</sub> = Model Regresi fit dengan data (Tidak ada perbedaan antara model dengan data)

H<sub>1</sub> = Model Regresi tidak fit dengan data (Terdapat perbedaan antara model dengan data)

### ***Omnibus Test of Model Coefficient***

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antar variabel secara simultan. Hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut :

H<sub>0</sub> = Model Regresi fit dengan data (Tidak ada perbedaan antara model dengan data dan tidak ada pengaruh antar variabel)

H<sub>1</sub> = Model Regresi tidak fit dengan data (Terdapat perbedaan antara model dengan data dan terdapat pengaruh antar variabel)

### **Uji Regresi Logistik**

Uji regresi logistik dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rumus *Return On Asset (ROA)*, ukuran perusahaan diproksikan menggunakan rumus pertumbuhan aset, likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio (CR)*, kepemilikan publik diproksikan menggunakan rumus *Outsider Ownership's (OUTOWN)* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*) yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Berikut model regresi logistik yang digunakan penelitian ini :

$$\ln\left(\frac{TL}{1 - TL}\right) = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 SIZE + \beta_3 CR + \beta_4 OWN + \varepsilon_t$$

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

dan struktur kepemilikan publik (*OUTOWN*) sebagai variabel independen.

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu gambaran antara variabel dependen dan variabel independen pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini terdiri dari empat variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Struktur Kepemilikan Publik, kemudian untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum dari masing-masing variabel. Berdasarkan hasil pengujian deskriptif yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2  
STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL PENELITIAN TAHUN 2017-2018

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	694	-1,46526	0,96750	0,0268274	0,13194146
Ukuran Perusahaan	694	-0,85454	9,48924	0,1748833	0,53315156
Likuiditas	694	0,04343	15,62408	2,2246447	1,97706014
Kepemilikan Publik	694	0,01750	0,83840	0,2637550	0,15427085
Valid N (listwise)	694				

Sumber: Output SPSS

Tabel 4.2 menunjukkan statistik deskriptif secara keseluruhan untuk profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (*SIZE*), likuiditas (CR),

Tabel 4.3  
STATISTIK DESKRIPTIF KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (*TIMELINESS*)

TIMELINESS					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	15	2.2	2.2	2.2
	1	679	97.8	97.8	100.0
Total		694	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan Tabel 4.3 menjelaskan bahwa, jumlah keseluruhan sampel yang melaporkan laporan keuangan secara tidak tepat waktu adalah 15 perusahaan atau 2,2 persen dari 694 yang menjadi sampel penelitian selama periode 2017-2018, sedangkan sisanya sebanyak 679 perusahaan atau 97,8 persen perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

### Menilai Uji Kelayakan Model

Tabel 4.4  
HASIL UJI LOG LIKELIHOOD VALUEBLOCK=0

Iteration History <sup>a,b,c</sup>			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	248.443	1.914
	2	162.728	2.868
	3	146.293	3.500
	4	144.732	3.771
	5	144.706	3.812
	6	144.706	3.813

Sumber: Output SPSS

Tabel 4.5  
HASIL UJI LOG LIKELIHOOD VALUE BLOCK =1

		Iteration History <sup>a,b,c,d</sup>					
Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients					
		Constant	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Likuiditas	Kepemilikan Publik	
Step 1	1	247.031	1.853	.425	.064	.001	.138
	2	158.768	2.694	1.061	.227	.002	.415
	3	137.939	3.097	1.441	.894	.008	.951
	4	130.060	3.058	.460	3.227	.017	1.459
	5	128.919	3.172	.029	4.330	.019	1.504
	6	128.897	3.203	.011	4.452	.020	1.498
	7	128.897	3.204	.011	4.455	.020	1.497
	8	128.897	3.204	.011	4.455	.020	1.497

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan Tabel 4.4, nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada *block number* = 0 adalah 144,706, sedangkan berdasarkan Tabel 4.5, pada *block number* = 1 nilai -2LL adalah 128,897. Nilai -2LL dari *block number* = 0 ke *block number* = 1 mengalami penurunan, sehingga model regresi logistik yang diujikan fit dengan data.

Tabel 4.6  
HASIL UJI HOSMER AND LEMESHOW'S GOODNESS OF FIT TEST

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	8.523	8	.384

Sumber: Output SPSS

Tabel 4.6 menunjukkan nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang dihasilkan adalah 0,384. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga  $H_0$  diterima dan model yang diujikan dikatakan fit dengan data.

Tabel 4.7  
HASIL UJI KESESUAIAN MODEL OMNIBUS TEST

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	15.809	4	.003
	Block	15.809	4	.003
	Model	15.809	4	.003

Sumber: Lampiran 7

Tabel 4.7 diperoleh nilai *Omnibus Test* pada kolom signifikan pada baris model sebesar 0,003. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa model yang diujikan fit dengan data.

Tabel 4.8  
Classification Table

Classification Table <sup>a</sup>					
Step	Timeliness	Tidak tepat Waktu	0	15	.0
Step 1		Tepat Waktu	1	678	99.9
	Overall Percentage				97.7

Sumber: Lampiran 7

Tabel 4.8 tersebut merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen yang terdiri dari tepat waktu dan tidak tepat waktu, sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen tepat waktu dan tidak tepat waktu. Berdasarkan Tabel 4.8, jumlah sampel tidak tepat waktu adalah  $0+15 = 15$  perusahaan. Perusahaan yang sesungguhnya tidak tepat waktu sebanyak 0 perusahaan dan perusahaan yang seharusnya tidak tepat waktu ternyata diprediksi tepat waktu sebanyak 15 perusahaan. Jumlah sampel yang seharusnya tepat waktu namun ternyata diprediksi tidak tepat waktu sebanyak 1 perusahaan

dan perusahaan yang seharusnya tepat waktu sebanyak 678 perusahaan, 15 observasi tidak tepat waktu dan diprediksi tidak terdapat perusahaan yang tidak tepat waktu. Presentase adalah  $0/15 = 0\%$ . Terdapat 679 observasi perusahaan tepat waktu, tetapi hanya 1 diantaranya yang prediksi tepat waktu, sehingga presentase adalah  $678/679 = 99,99\%$ . Kesimpulannya, nilai keseluruhan presentase yang diperoleh yaitu sebesar  $(1+678)/694 = 97,7\%$ , artinya ketepatan model penelitian ini yakni sebesar 97,7%.

### Uji Hipotesis

Tabel 4.9  
HASIL UJI HIPOTESIS UJI WALD

Variables in the Equation							
	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	
Step 1 <sup>a</sup>	Profitabilitas	.011	1.175	.000	1	.993	1.011
	Ukuran Perusahaan	4.455	1.372	10.544	1	.001	86.019
	Likuiditas	.020	.141	.020	1	.887	1.020
	Kepemilikan Publik	1.497	1.894	.625	1	.429	4.470
	Constant	3.204	.596	28.879	1	.000	24.638

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan hasil pengujian Tabel 4.9, maka dapat diambil kesimpulan berikut ini:

1. Hasil Uji Hipotesis 1 : Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Berdasarkan hasil Uji *Wald* dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas yang menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai sig *Wald* sebesar 0,993. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, yang berarti

profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Hasil Uji Hipotesis 2 : Pengaruh Ukuran Perusahaan (*SIZE*) terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Berdasarkan hasil Uji *Wald* dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan yang menggunakan indikator *SIZE* menunjukkan nilai sig *Wald* sebesar 0,001. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3. Hasil Uji Hipotesis 3 : Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Berdasarkan hasil Uji *Wald* dapat diketahui bahwa variabel likuiditas yang menggunakan indikator *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai sig *Wald* sebesar 0,887. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, yang berarti likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4. Hasil Uji Hipotesis 4 : Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik (*OUTOWN*) terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Berdasarkan hasil Uji *Wald* dapat diketahui bahwa variabel kepemilikan publik yang menggunakan indikator *Outsider's Ownership* (*OUTOWN*) menunjukkan nilai sig *Wald* sebesar 0,429. Tingkat signifikansi tersebut



lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, yang berarti kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## **Pembahasan**

### **Profitabilitas**

Profitabilitas menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu. Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). Rasio profitabilitas yang semakin tinggi akan menggambarkan bahwa besar kemungkinan suatu perusahaan akan memberikan berita baik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi laporan keuangan. Besarnya rasio laba yang dihasilkan akan mempengaruhi ketepatan waktu suatu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya. Rasio laba yang dihasilkan tidak berdampak terhadap perusahaan untuk tepat waktu atau tidak tepat waktu, karena rasio laba yang rendah juga dapat mempengaruhi perusahaan tersebut tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, sedangkan rasio laba yang besar juga belum tentu perusahaan tersebut menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Hasil pengujian hipotesis uji *wald* pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai signifikansi  $0,993 > 0,05$  artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan

keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya keuntungan yang tinggi yang dicapai oleh perusahaan yang tidak dapat memperlihatkan adanya kinerja manajemen yang baik sehingga tidak dapat dipastikan bahwa perusahaan yang memperoleh keuntungan yang tinggi dapat menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu dan sebaliknya jika perusahaan yang mengalami kerugian tidak dapat menyampaikan laporan secara tepat waktu.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2018 memiliki rata-rata sebesar 0,026827 yang dimana terdapat 47,81% dibawah rata-rata menunjukkan tidak tepat waktu dari pada perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang diatas rata-rata profitabilitas, hal ini berarti perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah mencerminkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan kerugian selama beroperasi. Laba yang rendah akan mencerminkan bahwa perusahaan tidak mempunyai kemampuan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan.

Ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola aset merupakan berita buruk (*bad news*) sehingga perusahaan akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat dihitung dari pertumbuhan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset

yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan tersebut berukuran besar. Perusahaan berukuran besar memiliki resiko keuangan yang kecil karena tidak tergantung pada hutang sebagai sumber dari biaya operasional dan pembiayaan aset perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal maupun internal perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis uji *wald* pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin banyak informasi yang terdapat di dalam perusahaan tersebut, salah satunya adalah laporan keuangan. Pihak manajemen harus dapat menyusun laporan keuangan dengan baik untuk di sampaikan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. Laporan keuangan yang disusun dengan baik dan dilaporkan dengan tepat waktu akan mencerminkan kondisi sesungguhnya dari suatu perusahaan.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2018 memiliki rata-rata sebesar 0,174883 yang dimana terdapat 55,46% diatas rata-rata menunjukkan tepat waktu dari pada perusahaan

berukuran kecil yang memiliki nilai dibawah rata-rata, hal ini berarti perusahaan berukuran besar memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap regulasi yang telah ditetapkan. Perusahaan besar umumnya juga memiliki tingkat pengetahuan yang lebih luas tentang peraturan atau regulasi mengenai penyampaian laporan keuangan ke publik. Perusahaan tersebut akan cenderung melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil.

### **Likuiditas**

Kontrak dimana prinsipal (pemegang saham) memerintah agen (manajemen) untuk membantu prinsipal dalam mengambil keputusan ekonomi. Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya. Perusahaan yang mempunyai cukup kemampuan untuk membayar utang jangka pendek disebut sebagai perusahaan yang likuid.

Hasil pengujian hipotesis uji *wald* pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa likuiditas memiliki nilai signifikansi  $0,887 > 0,05$  artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang besar maupun kecil ingin laporan keuangan segera dipublikasikan. Perusahaan dengan likuiditas yang kecil juga ingin menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu dengan alasan agar

kinerja dan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya dapat diketahui oleh pihak kreditur.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2018 memiliki rata-rata sebesar 2,224645 yang dimana terdapat 44,35% dibawah rata-rata menunjukkan tidak tepat waktu dari pada perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang diatas rata-rata, hal ini berarti penundaan penyampaian laporan keuangan akan menurunkan kepercayaan kepada kreditur dalam menilai kinerja dan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Perusahaan yang buruk akan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan karena tidak sesuai dengan aturan yang berlaku dan meskipun memiliki tingkat likuiditas yang rendah mereka tetap ingin perusahaan memiliki *image* yang baik dimata publik dengan cara taat pada peraturan yang ada.

### **Struktur Kepemilikan Publik**

Kepemilikan publik merupakan presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar (*outsider ownership*). Pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen untuk dapat menyajikan informasi secara tepat waktu. Dalam hal ini investor dari luar mengharapkan perusahaan menyajikan laporan keuangannya tepat waktu agar investor mendapatkan informasi yang relevan untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut dalam

pengambilan keputusan. Adanya pengawasan dari pihak luar maka pihak manajemen dituntut untuk mampu menunjukkan kinerja yang baik.

Hasil pengujian hipotesis uji *wald* pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa kepemilikan publik memiliki nilai signifikansi  $0,429 > 0,05$  artinya kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2018 memiliki rata-rata sebesar 0,263755 yang dimana terdapat 46,17% dibawah rata-rata menunjukkan tidak tepat waktu dari pada perusahaan yang memiliki prosentase kepemilikan publik yang diatas rata-rata, hal ini berarti semakin rendah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar maka semakin tidak tepat waktu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya, karena seorang investor dari luar memerlukan informasi yang relevan untuk menilai kinerja perusahaan dari ketepatan waktu pelaporan keuangan terhadap perusahaan tersebut. Apabila perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan maka informasi yang digunakan oleh investor tersebut adalah tidak relevan. Hal ini juga didasari oleh teori keagenan dimana tingkat kepemilikan publik yang rendah mencerminkan kinerja agen yang kurang baik, karena tidak adanya pengawasan dan tuntunan yang lemah oleh pemegang saham dari luar (prinsipal) terhadap manajemen perusahaan (agen).

## Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan struktur kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel penelitian adalah 694 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2018. Berdasarkan hasil regresi logistik dan pembahasan yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan diseluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena memiliki rata-rata sebesar 0,026827 yang dimana terdapat 47,81% atau dibawah rata-rata, hal ini berarti perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah mencerminkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan kerugian selama beroperasi.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan diseluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena memiliki rata-rata sebesar 0,174883 yang dimana terdapat 55,46% diatas rata-rata, hal ini berarti perusahaan berukuran besar memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap regulasi yang telah ditetapkan.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan diseluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena memiliki rata-rata sebesar 2,224645 yang

dimana terdapat 44,35% dibawah rata-rata, hal ini berarti penundaan penyampaian laporan keuangan akan menurunkan kepercayaan kepada kreditur dalam menilai kinerja dan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek perusahaan.

#### 4. Kepemilikan Publik

Kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan diseluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena memiliki rata-rata sebesar 0,263755 yang dimana terdapat 46,17% dibawah rata-rata menunjukkan tidak tepat waktu. Hal ini berarti semakin rendah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar maka semakin tidak tepat waktu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya, karena seorang investor dari luar memerlukan informasi yang relevan untuk menilai kinerja perusahaan dari ketepatan waktu pelaporan keuangan terhadap perusahaan tersebut.

## Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari empat variabel independen yang digunakan pada penelitian ini, hanya satu variabel independen yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, yaitu variabel ukuran perusahaan. Terdapat tiga variabel independen yang tidak berpengaruh

terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Terdapat perusahaan yang tidak memenuhi kriteria *purposive sampling* sehingga mengakibatkan eliminasi data yang cukup banyak.

### Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian masa datang disarankan menggunakan variabel lebih dari empat agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

2. Periode penelitian yang akan datang diharapkan dapat menambahkan periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih akurat, misalnya 3 tahun atau lebih.

### DAFTAR PUSTAKA

AL-Tahat, S. S. Y. (2015). *Timeliness of Audited Financial Reports of Jordanian Listed Companies. International Journal of Management (IJM), Volume 3*(No.2), 39-47.

Aprianti, I. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitability*, Dan *Debt Equity Ratio* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship, Vol. 11*(No. 1), 37-46.

Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur

Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Kajian Bisnis, Vol. 26*(No. 2), 144 - 157.

Budiyanto, S., & Aditya, E. M. (2015). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Fokus Ekonomi, Vol.10*(1), 77 - 87.

Choiruddin. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Accounting Politeknik Sekayu (Jurnal Acsy), Vol. 2*(No. 1), 1-16.

Daoud, K. A. A. dkk. (2014). *The Timeliness of Financial Reporting among Jordanian Companies: Do Company and Board Characteristics, and Audit Opinion Matter? Asian Social Science, Vol. 10*(No. 13), 191-201.

Dewayani, M. A. dkk. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Journal University Research Colloquium, Vol.24*(No.2), 1-18.

Dewi, M. S., & Hernawati, E. (2015). Pengaruh Opini Audit, Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian

- Laporan Keuangan. Fokus Ekonomi, Vol.8(No.2), 1-12.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung Alfabeta.
- Ghazali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ha, H. T. V. dkk. (2018). *The Study Of Factors Affecting The Timeliness Of Financial Reports: The Experiments On Listed Companies In Vietnam*. *Asian Economic and Financial Review*, Vol. 8(No. 2), 294-307.
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen Keuangan* (2 ed.). Yogyakarta : BPFE: 1.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (4 ed.). Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (11 ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- IAI (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Iyoha, F. O. (2012). *Company Attributes And The Timeliness Of Financial Reporting In Nigeria*. *Business Intelligence Journal*, Vol.5(No.1), 41-49.
- Jensen, M. & Mackeling, W. (1976) *Theory Of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3(1976) 305-360.
- Kieso dkk. (2014). *Intermediate Accounting* (2e ed. Vol. 1): New York.
- Purnawanti, Y. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2013. *Journal Of Accounting*, Vol.29(No.4), 40-56.
- Qomari, N. dkk. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2007-2013. *Journal Of Accounting*, Volume 2(No.2), 1-20.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek* (4 ed.). Yogyakarta.
- Setiawan, I. H., & Widyawati, D. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan



Perusahaan Manufaktur di  
Indonesia. *Jurnal Ilmu &  
Akuntansi*, Vol. 3(No. 11).

*Kuantitatif, Kualitatif, dan  
R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian  
Pendidikan Pendekatan*

